

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap perusahaan dan instansi-instansi pada umumnya lebih menargetkan konsistensi dalam peningkatan kinerja perusahaan setiap tahunnya dibandingkan laba yang besar namun tidak dapat diprediksi. Dalam implementasinya peningkatan kinerja perusahaan dapat menghasilkan peningkatan laba yang konsisten pula. Pihak manajemen perusahaan harus mengetahui kondisi perusahaan saat ini, apakah perusahaan sejauh ini mengalami peningkatan kinerja atau tidak. Mengetahui bagaimana kondisi perusahaan dapat membantu berbagai pihak untuk mengambil keputusan dan langkah-langkah yang harus diambil demi kemajuan perusahaan dimasa mendatang.

Sektor perbankan merupakan salah satu sektor usaha yang ikut andil dalam persaingan bisnis yang utamanya sebagai sumber pembiayaan bagi masyarakat. Selain itu bank merupakan perusahaan jasa yang memiliki fungsi sebagai perantara atau menjembatani pihak yang membutuhkan dana dan pihak yang memiliki kelebihan dana dan sebagai pengatur lalu lintas pembayaran dan sebagai pelaksana kebijakan moneter.

Perbankan saat ini merupakan sektor usaha yang berkembang pesat dan sangat bersaing. Untuk bisa masuk dalam sebuah persaingan dan bertahan dalam pasar, pihak perbankan harus mengetahui dengan baik bagaimana kondisi bank saat ini, perkembangan bank dari masa lalu dan memprediksi bank untuk masa yang akan datang.

Untuk dapat mengetahui kondisi usahanya, pihak manajemen perbankan memerlukan laporan keuangan, dimana laporan keuangan tersebut disusun berdasarkan hasil akhir proses

akuntansi. Laporan keuangan adalah suatu laporan yang memberikan ikhtisar mengenai keadaan *financial* suatu perusahaan, dan laporan laba rugi mencerminkan hasil yang telah dicapai selama periode tertentu. Pada awalnya laporan keuangan hanya digunakan sebagai penguji dari suatu pekerjaan pembukuan, namun dengan semakin berkembangnya teknologi dan ilmu pembukuan, laporan keuangan saat ini memiliki banyak fungsi bagi perusahaan seperti sebagai acuan untuk mengambil keputusan.

Analisa laporan keuangan merupakan salah satu cara untuk mengambil informasi dari laporan keuangan perusahaan yang dibutuhkan untuk dapat mengambil keputusan. Menurut Wiratna (2017 :35) “*analisa laporan keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat pada suatu keadaan keuangan perusahaan, bagaimana pencapaian keberhasilan perusahaan masa lalu, saat ini, dan prediksi dimasa datang ,analisis laporan keuangan tersebut akan digunakan untuk dasar pengambilan keputusan oleh pihak-pihak yang berkepentingan*”, agar bisa memberikan gambaran dan pemahaman yang lebih baik terhadap *profitabilitas* (keuntungan) dan tingkat resiko kesehatan keuangan perusahaan. Dari analisa ini perusahaan juga dapat mengetahui hal-hal apa saja yang telah dicapai, belum dicapai dan ingin dicapai.

Analisis rasio adalah salah satu analisis yang sering digunakan untuk menunjukkan *performance* suatu sektor usaha. Menurut Wiratna (2017) “*analisis rasio keuangan merupakan aktivitas untuk menganalisis laporan keuangan dengan cara membandingkan satu akun dengan akun lainnya yang ada dalam laporan keuangan, perbandingan tersebut bisa antar akun dalam laporan keuangan neraca maupun laba rugi*”. Dengan menggunakan metode analisis rasio akan dapat menjelaskan atau memberikan gambaran tentang baik buruknya keadaan keuangan suatu bank.

Tujuan utama dari analisis rasio ini bagi pihak perbankan adalah untuk mengetahui *performance* yang telah dilakukan, khususnya untuk menentukan kebijakan bank dimasa yang akan datang. Tidak hanya diperuntukkan bagi pihak intern perbankan, analisa ini juga diperuntukkan bagi pihak extern atau masyarakat luas untuk sektor usaha yang telah *go public*.

Manfaat lainnya dari analisa rasio keuangan ini bagi pihak extern adalah dapat memberikan berbagai pertimbangan bagi para penanaman modal ataupun pemberi pinjaman, pihak extern membutuhkan analisa rasio keuangan perbankan untuk menghindari kerugian ketika mereka melakukan investasi dan menghindari tidak mampu bayar untuk pengembalian pinjaman pokok beserta bunga secara lancar.

Dalam analisis rasio keuangan ada 3 faktor utama yang harus diperhatikan, yaitu Likuiditas, Solvabilitas, Rentabilitas (Profitabilitas). Dengan melakukan analisis pada 3 faktor ini, pihak perbankan dan pihak-pihak berkepentingan lainnya bisa mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan oleh pihak perbankan sendiri maupun pihak extern.

PT. BPR Solok Sakato yang berdomisili di kota Solok merupakan salah satu perusahaan perbankan yang membutuhkan data analisis rasio keuangan untuk melihat kinerja perusahaan beberapa tahun kebelakang. Menurut Faud (2005:15) "*Bank Perkreditan rakyat adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran*". Sebagai BPR yang diakuisisi dalam kondisi merugi dan tidak aktif, PT BPR Solok Sakato bangkit pada tahun 2000 dan mampu bersaing dengan sangat baik sampai saat ini. Tidak ingin mengalami hal yang sama lagi, pihak manajemen sangat memperhatikan peningkatan kinerja dan kondisi keuangan bank.

Sebagai perusahaan perbankan mikro yang masih berkembang, berbagai pihak seperti pemegang saham, investor, komisaris dan pihak manajemen harus mengambil keputusan demi

keberlangsungan bank ditengah-tengah persaingan yang sengit antar perbankan, baik sesama BPR maupun sesama Bank Umum lainnya. Salah satu cara bertahan dalam persaingan pasar, pihak perbankan harus mengetahui kinerja pihak manajemennya beberapa tahun belakangan ini dengan cara menganalisis laporan keuangan perusahaan dengan analisis rasio.

Laporan Keuangan PT. BPR Solok Sakato telah dipublikasikan secara umum setiap tahunnya, sehingga pihak-pihak yang berkepentingan seperti pihak pemegang saham, investor, komisaris, pihak manajemen, nasabah pengguna dana dan pemasok dana dapat mengetahui posisi keuangan seperti asset, kewajiban dan laba yang dihasilkan setiap tahunnya. Hal ini dapat memudahkan penulis mengakses data laporan keuangan PT. BPR Solok Sakato.

Dari penjabaran diatas, penulis tertarik untuk mengetahui sejauh mana pihak manajemen mengembangkan perusahaan perbankan ini. Apakah setiap keputusan-keputusan yang diambil oleh pihak perbankan telah tepat atau belum, bagaimana kinerja pihak manajemen selama beberapa tahun belakangan, dan apakah setiap keputusan dapat mempengaruhi kinerja perusahaan secara signifikan atau tidak.

Berdasarkan pemikiran diatas dan melihat pentingnya analisis rasio mengenai laporan keuangan bagi bank maupun pihak-pihak lain yang berkepentingan dan untuk mengetahui sejauh mana kinerja perusahaan selama ini, maka penulis akan menuangkan ilmu yang penulis miliki dalam laporan tugas akhir penulis dengan judul “ **ANALISA LAPORAN KEUANGAN DALAM MENILAI KINERJA PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT SOLOK SAKATO**”.

1.2 Rumusan Masalah

Seperti yang telah diketahui bahwa laporan keuangan mencerminkan keadaan *financial* sebuah perusahaan. Berdasarkan informasi-informasi yang tersedia yaitu Laporan posisi keuangan

dan laporan laba rugi tahun 2013 sampai dengan tahun 2017 salah satu cara untuk mengetahui bagaimana perbandingan kondisi keuangan Pada PT. BPR Solok Sakato dari tahun-ketahun adalah dengan menggunakan analisis Rasio.

Dalam permasalahan ini akan dibahas :

1. Bagaimana kinerja PT. BPR Solok Sakato ditinjau dari rasio likuiditas
2. Bagaimana kinerja PT. BPR Solok Sakato ditinjau dari rasio solvabilitas
3. Bagaimana kinerja PT. BPR Solok Sakato ditinjau dari rasio rentabilitas

selama periode tahun 2013 sampai tahun 2017.

1.3 Tujuan dan Manfaat Magang

Adapun tujuan penulis dalam kegiatan magang ini yaitu :

- Sebagai salah satu syarat bagi penulis untuk menyelesaikan studi pada Program Studi Diploma III Akuntansi Fakultas Ekonomi
- Untuk mengimplementasikan ilmu-ilmu yang didapat pada bangku perkuliahan pada dunia kerja.
- Sebagai salah satu training untuk memasuki dunia kerja

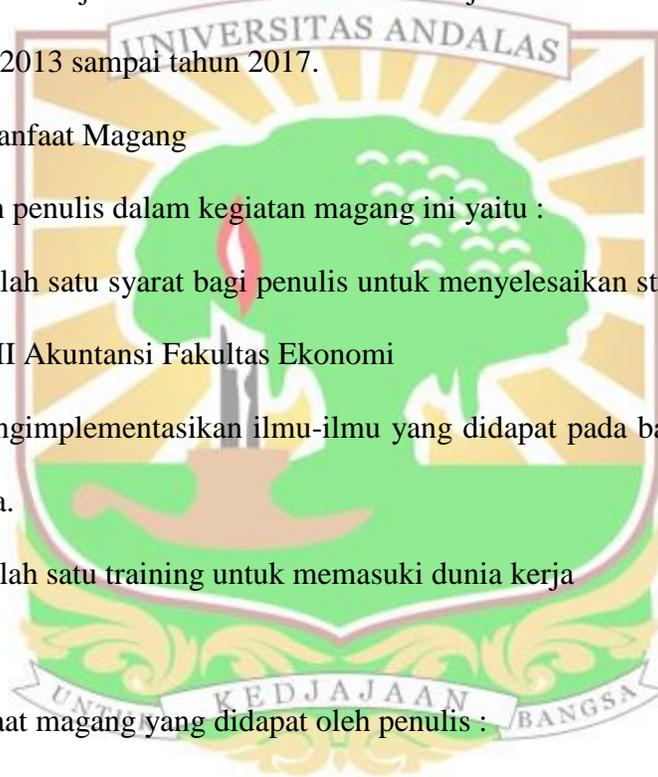
1.4 Manfaat magang

Adapun manfaat magang yang didapat oleh penulis :

1. Bagi Penulis

- Dapat mengimplementasikan ilmu-ilmu Akuntansi Bank yang dipelajari dibangku perkuliahan
- Mendapat pengetahuan tambahan yang tidak dipelajari di bangku perkuliahan
- Memperoleh data yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas akhir

2. Bagi Perusahaan



- Membantu kegiatan operasional bank selama masa magang berlangsung
- Pihak bank dapat mengetahui fluktuasi kinerja perusahaan selama beberapa tahun belakang
- Menjalin kerjasama yang baik antara pihak Bank dan Universitas.

1.5 Tempat dan Waktu Magang

Pada kegiatan Magang ini penulis memilih PT. Bank Pengkreditan rakyat Solok Sakato sebagai tempat magang. Kegiatan magang ini dilakukan selama 40 hari kerja, terhitung sejak tanggal 18 Desember 2017 sampai 15 Februari 2018.

1.6 Sistematikan Penulisan

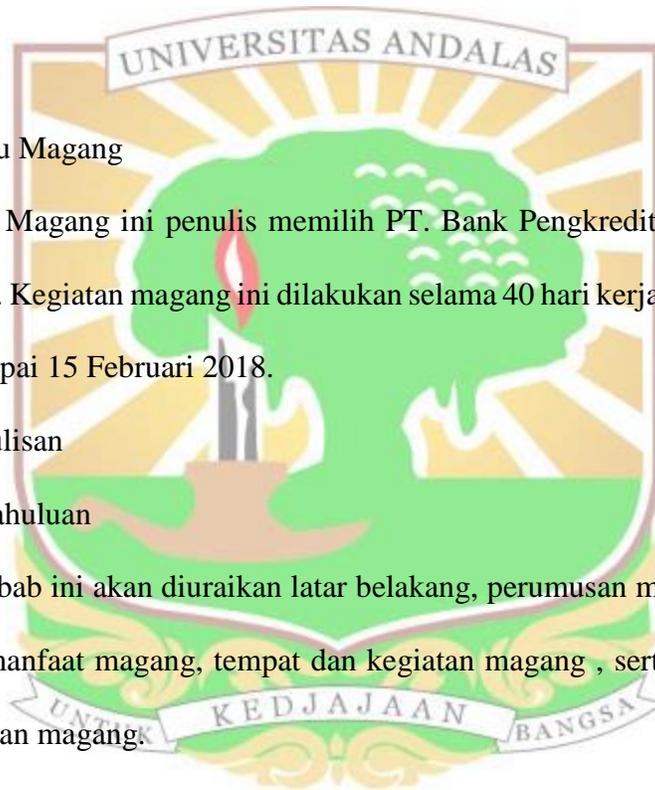
BAB I : Pendahuluan

Pada bab ini akan diuraikan latar belakang, perumusan masalah, tujuan kegiatan, dan manfaat magang, tempat dan kegiatan magang , serta sistematika penulisan laporan magang.

BAB II : Landasan Teori

Pada bab ini akan diuraikan mengenai teori-teori dasar yang berhubungan dengan Akuntansi dan Analisis Rasio sesuai dengan yang akan dibahas pada bab isi.

BAB III : Gambaran Umum PT. Bank Pengkreditan Rakyat Solok Sakato



Pada bab ini akan diuraikan tentang gambaran umum perusahaan seperti pembahasan sejarah berdirinya PT. Bank Pengkreditan Rakyat Solok Sakato, visi & misi, struktur organisasi serta produk jasa yang ditawarkan.

BAB IV : Pembahasan

Pada bab ini akan diuraikan tentang “ **Analisa Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja PT. Bank Perkreditan Rakyat Solok Sakato**”

Bab V : Penutup

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran oleh penulis berdasarkan pembahasan.

